

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Implementasi berasal dari kata *to implement* yang berarti mengimplementasikan.<sup>1</sup> Arti implementasi ialah kegiatan yang dilakukan melalui perencanaan dan mengacu pada aturan tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan tersebut. Kedua belah pihak bertemu untuk mencari bentuk topik yang telah di sepakati selama pelaksanaan akad mudharabah muqayyadah. Akad (ikatan, keputusan, penguatan) atau perikatan transaksi yang dapat di artikan sebagai perikatan yang dibingkai dengan norma syariah, itulah pelaksanaan akad mudharabah muqayyadah di toko Barakat Tech Paiton. Akad mudharabah muqayyadah (Investasi Khusus) kolaborasi antara dua pihak yang shahibul maalnya menyerahkan uangnya dengan memberikan manajer bisnis sejumlah kontrol (mudharib) terbatas, akad mudharabah muqayyadah sebagai salah satu cara dalam meningkatkan produk pembiayaan barang elektronik di toko Barakat Tech, para investor dapat dikatakan bergabung dengan Barakat Tech jika sudah membuat kesepakatan di awal saat kontrak. Adapun cicilan yang dilakukan selama enam bulan sekali agar tidak memakan waktu yang cukup lama dalam peredaran atau pengelolaan uang, maka setiap enam bulan sekali harus ada kontrak baru antara pengelola dengan para investor.

Persaingan strategi pemasaran antar toko yang terlalu fokus pada peningkatan customer yang memiliki peran penting untuk keberlangsungan sebuah toko, jika toko tidak mengenal baik pelanggannya maka toko tidak akan dapat memahami apa yang diinginkan oleh customer. Persaingan bisnis tidak hanya bersaing dalam bentuk materi namun juga bersaing dalam merebut hati pelanggan. toko memenangkan persaingan apabila mampu memenuhi kebutuhan pelanggan, dengan semakin ketatnya persaingan bisnis

---

<sup>1</sup> Fahmul, "Implementasi Akad Mudharabah Muqayyadah Berdasarkan PSAK 10 Tentang Akuntansi Mudharabah Muqayyadah Dan Fatwa DSN MUI Pada Produk Pembiayaan," *Jurnal Ekonomi Islam* 11 Nomor 1 (2019): 21–38.

saat ini, toko perlu menyadari bahwa keputusan pembelian pelanggan bukan saja di dasarkan pada kualitas produk dan harga yang bersaing namun juga kualitas pelayanan yang baik. Padahal terdapat beberapa strategi yang bisa digunakan untuk meningkatkan penjualan produk tanpa harus fokus pada customer. Salah satunya dengan menggandeng dan menawarkan kerjasama akad mudharabah muqayyadah yang di lakukan oleh toko Barakat Tech Paiton.

Toko Barakat Tech memiliki strategi pemasaran yang cukup baik, kerjasama kedua belah pihak maupun penyediaan barang-barang elektronik seperti Epson, robot, V-GeN dan lain-lain yang telah bekerjasama dengan pihak resmi.<sup>2</sup> toko Barakat Tech mudah dikenal karena sebagian besar pelanggannya berasal dari keluarga besar nurul jadid seperti dosen, guru, karyawan, mahasiswa dan lain-lain. dalam dunia pemasaran saat ini iklim persaingan yang semakin ketat, penyajian informasi yang akurat, cepat dan tepat merupakan modal utama dalam menghadapi persaingan, banyak toko yang berlomba-lomba untuk memperbanyak customer yang akhirnya sama, maka sejak tahun 2012 toko Barakat Tech di didirikan dan di kelola oleh salah satu dosen tehnik universitas nurul jadid, dan semenjak tahun 2015 di toko Barakat Tech Paiton memiliki pengelola baru yang saat itu pernah menjadi staf di universitas nurul jadid, pengelola tersebut berhasil mengembangkan Barakat Tech, pada tahun 2018 pengelola tersebut menerapkan akad kerjasama mudharabah muqayyadah dengan menggunakan sistem pembayaran secara angsuran untuk meningkatkan produk pembiayaan barang elektronik di toko Barakat Tech Paiton, meskipun pernah ada suatu kendala yang terjadi di salah satu customer toko Barakat Tech Paiton yaitu, terjadinya kendala pembayaran secara angsuran yang macet dalam membeli produk pembiayaan barang elektronik di Barakat Tech, kendala terjadinya pembayaran macet yaitu pada customer di luar karyawan unuja, seperti customer luar yang membeli laptop atau barang elektronik lainnya yang menggunakan sistem pembelian dengan pembayaran secara angsuran, namun

---

<sup>2</sup> Evasari Aprilia, Diana, “Starategi Pemasaran Islami Dengan Media Sosial Untuk Meningkatkan Penjualan Produk,” *Journal of Islamic Economic Development* 4, Nomor.1, no. 1 (2020): 22–49.

customer tersebut melarikan diri dan tidak membayar cicilan atau angsuran yang menjadi tanggung jawabnya.

Penelitian ini dilakukan di toko Barakat Tech, Jl. KH Zaini Mun'im PP Nurul Jadid Karanganyar RT01/RW01 Paiton Probolinggo. Pemilihan penelitian ini fokus pada implementasi kerjasama akad mudharabah muqayyadah dalam meningkatkan produk pembiayaan barang elektronik yang merupakan komunitas utama di daerah tersebut, dan memiliki keuntungan yang cukup maksimal.

Sebagai peluang usaha untuk meningkatkan pendapatan dan menambah nilai dalam sistem produk pembiayaan barang elektronik,<sup>3</sup> yaitu dengan menggandeng akad mudharabah muqayyadah dalam meningkatkan produk pembiayaan barang elektronik, dengan melihat adanya masalah ekonomi yang tidak stabil sangat bertolak belakang dengan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat, maka dari itu peningkatan barang elektronik melalui jasa Barakat Tech merupakan salah satu alternatif yang akan ditempuh (*customer*) untuk mendapatkan berbagai jenis barang yang diinginkan melalui beberapa prosedur dan harga yang dapat dibayar secara angsuran berdasarkan jangka waktu dan suku bunga yang di tentukan oleh Barakat Tech. Peran penting yang dijalankan dengan baik oleh toko Barakat Tech suatu produk pembiayaan yang membantu meringankan beban masyarakat miskin secara finansial dan secara otomatis telah meningkatkan daya beli (*customer*) baik individu maupun organisasi atau badan usaha dengan memfasilitasi pembiayaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sangat penting untuk di jadikan bahan penelitian dalam tugas akhir saya karna telah menggambarkan penawaran yang sangat unik maka penulis tertarik untuk membahas gambaran tersebut dalam judul skripsi **“Implementasi Kerjasama Akad Mudharabah Muqayyadah Dalam Meningkatkan Produk Pembiayaan Barang Elektronik Di Toko Barakat Tech Paiton”**

---

<sup>3</sup> Abstrak Telah et al., “Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Penjualan Secara Kredit Dan Controlling Stock Dengan Menerapkan Metode Backorder Pada Toko Master Menggunakan Bahasa Pemrograman Java Dan Database MySql” 6341, no. November (2019): 78–97.



## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan mempertimbangkan konteks permasalahan selanjutnya menentukan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya hambatan implementasi kerjasama akad mudharabah muqayyadah dalam meningkatkan produk pembiayaan barang elektronik di toko Barakat Tech Paiton?
2. Adanya faktor-faktor pendukung implementasi kerjasama akad mudharabah muqayyadah dalam meningkatkan produk pembiayaan barang elektronik di toko Barakat Tech Paiton ?
3. Adanya dinamika peningkatan dan penurunan produk pembiayaan barang elektronik di toko Barakat Tech Paiton melalui akad mudharabah muqayyadah ?

## **C. Rumusan masalah**

1. Bagaimana implementasi kerjasama akad mudharabah muqayyadah di toko Barakat Tech Paiton dalam meningkatkan produk pembiayaan barang elektronik?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi kerjasama akad mudharabah muqayyadah di toko Barakat Tech Paiton?
3. Bagaimana peningkatan produk pembiayaan barang elektronik di toko Barakat Tech Paiton melalui akad mudharabah muqayyadah ?

## **D. Tujuan penelitian**

Untuk memahami adalah tujuan dari penelitian ini. bagaimana implementasi akad kerjasama mudharabah muqayyadah dalam meningkatkan produk pembiayaan barang elektronik di toko Barakat Tech Paiton.

- a. Untuk memahami implementasi kerjasama akad mudharabah muqayyadah dalam meningkatkan produk pembiayaan barang elektronik di toko Barakat Tech Paiton.
- b. Untuk memahami faktor pendukung dan penghambat implementasi kerjasama akad mudharabah muqayyadah di toko Barakat Tech Paiton.
- c. Untuk memahami peningkatan produk pembiayaan barang elektronik di toko Barakat Tech Paiton melalui akad mudharabah muqayyadah.

## E. Manfaat penelitian

Setiap peneliti pasti memiliki kelebihan bagi hal-hal, institusi, dan perkembangannya dalam dunia bisnis, namun kelebihan dari peneliti ini adalah:

- a. Peneliti dapat memberikan kontribusi informasi dan gagasan yang lebih besar tentang penerapan akad kerjasama mudharabah muqayyadah untuk meningkatkan produk pembiayaan barang elektronik di toko Barakat Tech Paiton.
- b. Bagi toko Barakat Tech, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai peningkatan produk pembiayaan barang elektronik yang dilakukan di toko Barakat Tech Paiton.
- c. Bagi perkembangan ilmu dapat menambah suatu pengalaman yang mengesankan dan lebih luas memahami implementasi kerjasama akad mudharabah muqayyadah dalam meningkatkan produk pembiayaan barang elektronik di toko Barakat Tech Paiton.

## F. Definisi konsep

Dalam rangka meningkatkan jumlah produk pembiayaan barang elektronik di toko Barakat Tech Paiton dilaksanakan akad kerjasama mudharabah muqayyadah. diperlukan penjelasan berikut :

Implementasi kerjasama : Implementasi berasal dari kata to implement yang berarti mengimplementasikan. Arti implementasi ialah kegiatan yang dilakukan melalui perencanaan dan mengacu pada aturan tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan tersebut.<sup>4</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa implementasi berarti penerapan atau pelaksanaan. Menurut Nurdin Usman (2017), implementasi adalah suatu perkara yang berujung pada aksi tindakan sebab adanya mekanisme dalam suatu sistem. Tidak hanya suatu kegiatan monoton akan tetapi suatu kegiatan terencana dengan sangat baik guna mencapai sebuah cita-cita atau

---

<sup>4</sup> Fahmul, "Fahmul, "Penerapan Akad Muharabah Muqayyadah No. 105 tentang Akuntansi Muharabah dan Fatwa MUI pada Produk Keuangan", *Jurnal Ekonomi Islam* 11 Nomor 1 (2019): 21–38.

tujuan tertentu. Menurut Guntur Setiawan (2019), implementasi adalah perluasan dari aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan serta tindakan dengan tujuan, untuk menggapainya juga diperlukan jaringan pelaksana berokrasi yang efektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah tindakan untuk menjalankan rencana yang telah dibuat. Akad yang disebut juga akad mudharabah muqayyadah adalah musyawarah kedua yang diadakan untuk menentukan bentuk yang akan diambil dari masalah yang disepakati. Akad mudharabah muqayyadah dilaksanakan di toko Barakat Tech Paiton di lingkungan Probolinggo. Akad dapat diartikan sebagai suatu (ikatan, keputusan, penguatan) atau transaksi dan dapat dipahami sebagai akad yang berdasarkan prinsip syariah.

Akad Mudharabah Muqayyadah: Mudharabah muqayyadah adalah perjanjian antara pengelola (mudharib) dan pemilik modal (shahibul maal) untuk membagi pendapatan atau keuntungan menurut nisbah tertentu. Akad ini merupakan kerjasama bisnis dimana pihak pertama (shahibul maal) memberikan kontribusi seluruh (100%) modal dan pihak kedua berperan sebagai pengurus (mudharib).<sup>5</sup> Dalam mudharabah, keuntungan usaha dibagikan sesuai dengan kesepakatan yang dibuat pada awal akad. Jika perusahaan mengalami kerugian modal dan kerugian tersebut disebabkan oleh ketidakmampuan manajer, manajer harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut. Kedua mitra akan berbagi keuntungan dari usaha ekonomi yang telah mereka sepakati bersama melalui Mudharabah Muqayyadah daripada menerima pembayaran bunga. Kerugian akan ditangani oleh pengelola modal, dan keuntungan akan dibagikan sesuai dengan ketentuan kontrak.

Produk pembiayaan barang elektronik: Secara kredit melalui jasa lembaga keuangan merupakan salah satu alternatif yang akan ditempuh konsumen untuk mendapatkan berbagai jenis barang yang diinginkan

---

<sup>5</sup> Muhammad Rosid, "Penerapan Perjanjian Akad Mudharabah Muqayyadah Dalam Skema Pembiayaan Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di KJKS BMT-UGT Sidogiri Cabang Pembantu Banyuputih)," *Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 1 september (2021): 55–73.



melalui beberapa prosedur dan harga yang dapat di cicil berdasarkan jangka waktu dan tingkat suku bunga yang telah ditentukan oleh pihak toko.

## G. Penelitian terdahulu

Penulis harus menjelaskan perbedaan antara tujuan penelitian yang direncanakan untuk mencegah komentar yang identik dengan penelitian sebelumnya. Ada beberapa karya ilmiah lain yang berkaitan dengan penulis serta hal-hal yang membedakan penelitian penulis dengan hasil penelitian lainnya yaitu:

### 1. Terdapat penelitian dari Tri Lidia Pangestika

Penelitian dari Tri Lidia Pangestika yang mengulas tesisnya yang berjudul “Analisis Manfaat produk pembiayaan mudharabah muqayyadah linkage pada bank BRI syariah cabang purwokerto.”<sup>6</sup> Peneliti ini membahas secara rinci pelaksanaan akad mudharabah muqayyadah yang terjadi di purwokerto. cabang produk bank BRI syariah, Pembiayaan mudharabah masih memiliki keterbatasan dalam hal peraturan perundang-undangan yang mendukung sehingga bank BRI syariah terpaksa berusaha menyesuaikan produknya dengan hukum perbankan yang berlaku umum (konvensional). Akibatnya, ciri-ciri syariat islam yang melekat padanya menjadi tersamar, sehingga perbankan syariah tampak seperti perbankan konvensional, beserta konsekuensi lain bagi sistem operasionalnya. Itulah salah satu penyebab lambatnya pemahaman masyarakat terhadap sistem perbankan syariah, bahkan menimbulkan persepsi yang salah di kalangan masyarakat, termasuk kalangan perbankan, ulama dan cendekiawan Islam itu sendiri (Muhammad, 2005: 47).

### 2. Terdapat penelitian dari Azka Amalia Jihad

Penelitian dari Azka Amalia Jihad mahasiswi konsentrasi Perbankan Keuangan Syariah,<sup>7</sup> yang mengulas tesisnya, “Gagasan mudharabah dan penerapannya pada organisasi keuangan Islam”, dikaji oleh Program Studi

---

<sup>6</sup> Encep Saepudin Murdiah, “Analisis Manfaat Mudharabah Muqayyadah Produk Pembiayaan Linkage Pada Bank BRI Syariah Cabang Purwokerto,” *Nasional* 1, Nomor 1, no. Kerjasama Akad mudharabah Muqayyadah (2018): 18–20.

<sup>7</sup> Jihad. Azka, Amaia, “Konsep Mudharabah Dan Penerapannya Pada Lembaga Keuangan Islam,” *Nasional* vol 3 no 8 (2016): 143–63.

Hukum Islam, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Akad mudharabah dapat digunakan di perbankan syariah maupun lembaga keuangan syariah lainnya seperti pegadaian, pasar modal, dan asuransi syari'ah. Penggunaan akad mudharabah di berbagai organisasi keuangan syariah dijelaskan secara singkat bahwa lembaga keuangan Islam diidentifikasi sebagai lembaga yang bebas bunga. Instrumen bunga tersebut dihilangkan dari lembaga keuangan Islam karena mengandung riba dan diharamkan dalam Islam. Pada lembaga keuangan ini diperkenalkan berbagai instrumen keuangan sebagai pengganti instrumen bunga. Instrumen tersebut adalah sebuah instrumen yang lebih mementingkan prinsip bagi hasil (*profit loss sharing*). Keuntungan dan kerugian yang diperoleh dibagi dan ditanggung bersama oleh pihak yang melakukan transaksi, sehingga kedua belah pihak yang bertransaksi akan saling memperhatikan akan kemajuan dan kemunduran usaha yang dijalankan.

### 3. Terdapat penelitian dari puji darma yanti

Program Studi Hukum Ekonomi Islam Puji Darma Yanti telah menerbitkan sebuah penelitian bernama “(Penerapan Neraca Mudharabah Muqayyadah Akad Di Bank Mandiri Syariah Menurut Fiqh Muamalah (Studi Pada Bank Mandiri Syariah Cabang Kotabumi Kabupaten Lampung Utara)” adalah judul penelitian.<sup>8</sup> Oleh karena itu penulis memberikan penjelasan singkat tentang judul di atas, yang berbunyi sebagai berikut: Implementasi atau pelaksanaan, Permohonan pertemuan kedua ini bertujuan untuk menetapkan suatu bentuk dari hal-hal yang telah diperjanjikan semula istilah ini mengacu pada pelaksanaan akad mudharabah muqayyadah off balance sheet di sesuai fiqih muamalah pada Bank Syariah cabang Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.

---

<sup>8</sup> Puji darma Yanti, *Implementasi Akad Mudharabah Off Balance Sheet Pada Bank Syariah Mandiri (Study Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Kotabumi. Lampung Utara)*, 2019.



4. Terdapat penelitian dari Muhammad Fahmul Iltiham

Penelitian dari Muhammad Fahmul Iltiham Universitas Yudharta Pasuruan dengan judul “Penerapan Akad Muharabah Muqayyadah No. 105 tentang Akuntansi Muharabah dan Fatwa MUI pada Produk Keuangan” Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan selama kegiatan magang di bank syariah mandiri KCP lawang, secara garis besar pelaksanaan akad mudharabah sudah sesuai dengan tinjauan syariah yang pada penelitian ini berdasarkan pada Fatwa DSN MUI tentang pembiayaan mudharabah karena semua pembuatan standar prosedur operasional pembiayaan mudharabah di bank syariah mandiri didasarkan pada fatwa DSN MUI dan peraturan bank indonesia.<sup>9</sup>

5. Terdapat penelitian dari irmawaty maisa

Penelitian dari irmawaty maisa yang berjudul “ Pelaksanaan perjanjian pembiayaan barang elektronik (Studi pada PT. Asira Finance Cabang Palu) Penelitian ini menyimpulkan bahwa, Perlindungan hukum terhadap para pihak dalam pembiayaan konsumen barang elektronik pada PT. Adira finance cabang palu adalah di dalam perjanjian standar agar menempatkan kedudukan konsumen setara dengan pelaku usaha berdasarkan asas kebebasan berkontrak. Hal ini berdasarkan teori sama nilai (*equivalent theory*) bahwa jika para pihak dalam kontrak baru memberikan kinerja yang setara atau nilai yang setara, perjanjian itu akan mengikat (*equivalent*).<sup>10</sup> Kendala yang dihadapi PT. Adira dalam pelaksanaan perjanjian pembiayaan elektronik adalah masalah atas nama yang tidak bertanggung jawab, tempat tinggal yang sudah pindah alamat tanpa ada konfirmasi ke pihak perusahaan dan barang yang sudah dijual atau digadaikan sementara masih dalam masa kredit atau belum lunas pembayaran kepada pihak perusahaan.

---

<sup>9</sup> Fahmul, “Fahmul, “Penerapan Akad Muharabah Muqayyadah No. 105 tentang Akuntansi Muharabah dan Fatwa MUI pada Produk Keuangan”,*Jurnal Ekonomi Islam* 11 Nomor 1 (2019): 21–38.

<sup>10</sup> Maisa Septian, Irmawaty, “Pelaksanaan Perjanjian Pembiayaan Barang Elektronik ( Studi Pada PT . Adira Finance Cabang Palu ) Implementation of Electronic Goods Financing Agreement ( Study At PT . Adira Finance Palu Branch ),” *Jurnal Kolaboratif Sains* 04, Nomor (2022): 259–69.

Berdasarkan kajian di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis buat. kelima kajian tersebut mengkaji tentang akad mudharabah muqayyadah tanpa adanya peningkatan produk pembiayaan barang elektronik , dan belum mengeksplorasi atau menggali lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam meningkatkan produk pembiayaan barang elektronik. Perbedaan utama antara penelitian ini dan yang akan dilakukan pada penelitian selanjutnya adalah fokus yang lebih besar implementasi kerjasama akad mudharabah muqayyadah dalam meningkatkan produk pembiayaan barang elektronik di toko Barakat Tech Paiton. Dalam hal ini akan difokuskan pada penerapan kerjasama mudharabah muqayyadah yang dilakukan oleh manager toko Barakat Tech Paiton secara umum, bersama-sama dengan unsur-unsur yang membantu atau menghalangi terhadap peningkatan barang elektronik di toko Barakat Tech Paiton. Demikian pula tentang implementasi kerjasama akad mudharabah muqayyadah yang dilaksanakan oleh pengelola toko dalam menjalankan bisnis dan peranannya untuk meningkatkan produk pembiayaan barang elektronik di toko Barakat Tech Paiton.

